

## Meningkatkan Kognitif Anak Melalui Literasi Pojok Membaca di TK Harapan Bunda Kelurahan Karang Joang

Jepri<sup>1</sup>, Kiftian Hady Prasetya<sup>3</sup> Nabila Aisyah<sup>3</sup>,

<sup>1,3</sup> Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Balikpapan

<sup>2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Balikpapan

Email: jepri@uniba-bpn.ac.id, kiftian@uniba-bpn.ac.id, nabilasyeah@gmail.com,

### Abstract

*Enhancing children's cognitive development from an early age is crucial to help them learn and understand language better. Children at TK Harapan Bunda, aged 5-6 years, are at an age where they show keen interest in exploring their surroundings and quickly absorbing information. This period is ideal to stimulate their cognitive development through engaging and interactive approaches. This study examines the implementation of reading corner literacy at TK Harapan Bunda, Karang Joang Subdistrict. By providing interesting bilingual books, a stimulating learning environment, and sessions of storytelling and Q&A showed increased interest in reading and language comprehension. They actively asked questions and participated in discussions, demonstrating good understanding of the material taught. The reading corner literacy approach not only enhances children's cognitive development but also stimulates their interest in language learning. Thus, the implementation of reading corner literacy at TK Harapan Bunda contributes positively to the development of cognitive and language skills in young children.*

**Keywords:** *Reading Corner, English, Cognitive Skills.*

### Abstrak

Peningkatan kognitif anak sejak dini sangat penting untuk membantu mereka belajar dan memahami bahasa lebih baik. Anak-anak di TK Harapan Bunda, usia 5-6 tahun, mulai menunjukkan minat besar dalam mengeksplorasi dunia sekitar dan menyerap informasi dengan cepat. Oleh karena itu, periode ini merupakan waktu yang tepat untuk merangsang perkembangan kognitif mereka melalui pendekatan yang menarik dan interaktif. Penelitian ini membahas implementasi literasi pojok membaca di TK Harapan Bunda, Kelurahan Karang Joang. Dengan menyediakan buku-buku dwibahasa yang menarik, lingkungan belajar yang merangsang, serta sesi *story telling* dan tanya jawab aktif, diharapkan anak-anak dapat meningkatkan kemampuan kognitif mereka sambil menikmati proses pembelajaran. Di akhir sesi pembelajaran, siswa-siwi yang mengikuti sesi *story telling* dan tanya jawab menunjukkan peningkatan minat dalam membaca dan pemahaman bahasa. Mereka aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan. Pendekatan literasi pojok membaca tidak hanya meningkatkan kognitif anak, tetapi juga merangsang minat mereka dalam belajar bahasa. Implementasi literasi pojok membaca di TK Harapan Bunda memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keterampilan kognitif dan bahasa anak usia dini.

**Kata Kunci:** *Pojok Membaca, Bahasa Inggris, Keterampilan Kognitif.*

## Pendahuluan

Perkembangan kognitif bahasa pada anak usia dini memiliki dampak penting dalam membentuk landasan untuk kemampuan berkomunikasi dan pembelajaran di masa depan. Adriany (2014) menjelaskan bahwa perkembangan kognitif merujuk pada kapasitas intelektual anak dan bagaimana kapasitas tersebut berkembang seiring waktu. Anak-anak membutuhkan stimulasi yang tepat melalui bermain atau aktivitas yang menyenangkan (Novitasari, 2018). Menurut Susanto (2015), ditahap awal ini anak-anak aktif mengembangkan kemampuan bahasa mereka dari yang awalnya tidak jelas menjadi bahasa yang lebih jelas, langsung, dan terkontrol. Oleh karena itu, memberikan perhatian khusus pada stimulasi bahasa pada usia ini sangat penting, untuk membentuk fondasi yang kuat bagi kemampuan berbahasa mereka.

Salah satu cara mengembangkan kognitif anak adalah melalui membaca, yang sangat penting untuk memperkaya pengetahuan. Menurut Sulitiyani et al., (2020), membaca tidak hanya sekadar cara untuk memperoleh informasi, tetapi juga mampu merangsang imajinasi pembaca. Hal ini dapat memperluas wawasan, mempertajam gagasan, meningkatkan kreativitas, serta memperkaya kosakata (Salma & Madzanatun, 2019). Membaca menjadi kebiasaan bermanfaat di mana semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk membaca, semakin luas pengetahuan anak-anak. Sebaliknya, jika jarang membaca, pengetahuan anak-anak menjadi terbatas. Oleh karena itu, membaca dianggap penting untuk memperoleh informasi dan pengetahuan (Syahirah, 2022).

Pentingnya pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini semakin ditekankan dalam konteks globalisasi. Globalisasi mempengaruhi semua aspek kehidupan termasuk bahasa (Nuraeni, 2021). Sebagai sarana komunikasi global, bahasa Inggris harus dikuasai secara aktif baik lisan maupun tulisan (Handayani, 2016). Seperti yang dikatakan Mustafa (dalam Indah & Muryanti, 2023), pendidikan *bilingual* menunjukkan bahwa pembelajaran dalam dua bahasa membawa manfaat intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa, dan sosial. Hamer (dalam Astika et al., 2019), menambahkan bahwa *bilingual* merupakan sistem pembelajaran di mana pembelajaran dilakukan dalam setidaknya dua bahasa. Anak-anak yang mempelajari bahasa Inggris sejak dini lebih siap untuk berinteraksi dalam berbagai konteks global (Septiyaningrum, 2024) dan lebih sulit melupakan bahasa tersebut dibandingkan yang tidak (Jazuly, 2016).

Pengadaan pojok literasi atau *reading corner* di TK Harapan Bunda, Kelurahan Karang Joang, merupakan strategi yang efektif dalam memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Menurut Kurniawan et al., (2019), pojok literasi adalah area khusus yang dirancang untuk mengundang anak-anak agar tertarik membaca. Pojok literasi ini juga berfungsi sebagai perpustakaan kecil di setiap kelas (Hidayatulloh et al., 2019). Melalui pojok literasi, anak-anak tidak hanya diajak untuk membaca, tetapi juga untuk menjelajahi dunia pengetahuan dengan cara interaktif, yang memperkaya imajinasi dan keterampilan berpikir kritis (Maharani et al., 2020).

Upaya ini tidak hanya mendukung perkembangan kognitif bahasa anak usia dini, tetapi juga membuka peluang untuk penguasaan bahasa Inggris yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan membiasakan anak-anak mendengar dan menggunakan bahasa Inggris sejak dini, mereka akan lebih mudah menguasai bahasa ini di masa depan. Hal ini mempersiapkan mereka untuk menghadapi

tantangan di masa depan secara lebih siap dan percaya diri, terutama dalam konteks globalisasi yang menuntut kemampuan berbahasa Inggris sebagai alat komunikasi internasional. Pojok literasi berperan penting dalam membangun fondasi pendidikan yang kuat dan komprehensif bagi anak-anak.

Tujuan dari pengadaan pojok literasi di TK Harapan Bunda Kelurahan Karang Joang adalah untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi anak-anak sejak dini, serta memperkenalkan mereka pada bahasa Inggris dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini, di TK Harapan Bunda Kelurahan Karang Joang, antara lain adalah peningkatan kemampuan berbahasa dan berpikir kritis anak, penguasaan bahasa Inggris yang lebih baik, serta kesiapan menghadapi tantangan global di masa depan. Pojok literasi ini juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berpengetahuan luas, kreatif, dan percaya diri.

### **Metode Pengabdian**

Strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah menggunakan metode *storytelling*. Metode ini dilakukan dengan membacakan cerita sambil memperkenalkan kosakata dasar dalam bahasa Inggris. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan pengenalan kosakata baru, serta memberikan kuis yang berkaitan dengan cerita untuk mengasah pemahaman mereka. Metode *storytelling* juga menambah capaian pembelajaran terkait edukasi moral di sekolah (Dewi & Nani, 2020). Kegiatan ini dilakukan di TK Harapan Bunda Kelurahan Karang Joang pada 8 Februari 2024, melibatkan lima anak usia 5-6 tahun.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu tahap awal (persiapan), tahap pelaksanaan, dan tahap penutupan. Tahap persiapan dimulai dengan menyediakan 15 judul buku cerita pendek. Setiap buku berisi 7-8 halaman dalam dua bahasa—bahasa Indonesia dan bahasa Inggris—serta dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik. Selain itu, pojok literasi di TK Harapan Bunda Kelurahan Karang Joang dibersihkan dan dirapikan pada tanggal 2 Februari 2024.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa agenda, yaitu pembukaan, penyampaian materi yang dilakukan dengan metode *storytelling*, di mana peneliti membacakan cerita dan memperkenalkan kosakata dasar dalam bahasa Inggris. Pada tahap penutupan, dilakukan evaluasi dengan memberikan kuis yang berupa pertanyaan dari buku yang sudah dibacakan kepada anak-anak untuk mengukur pemahaman mereka terhadap cerita dan kosakata yang telah diperkenalkan. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan berpikir kritis anak, penguasaan bahasa Inggris yang lebih baik, serta kesiapan menghadapi tantangan global di masa depan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Melalui observasi langsung dan konsultasi dengan guru-guru di TK Harapan Bunda, Kelurahan Karang Joang, peneliti menemukan bahwa pendekatan untuk meningkatkan kognitif anak dan memperkenalkan bahasa Inggris kepada siswa-siswi TK Harapan Bunda menekankan pentingnya penyajian materi yang kreatif dan menarik. Kecenderungan anak-anak yang tertarik pada gambar-gambar menarik memberikan dorongan untuk memberikan elemen visual dalam proses pembelajaran. Temuan ini mendorong peneliti untuk mendirikan pojok membaca

(*reading corner*) dengan buku-buku dwibahasa baru yang dilengkapi dengan ilustrasi menarik. Langkah ini bertujuan untuk meniptakan lingkungan yang menyenangkan bagi anak-anak, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam membaca.

### 1. Pengenalan Cerita Pendek

Dalam bagian ini, peneliti memulai dengan membacakan sebuah cerita pendek kepada 5 siswa-siswi TK Harapan Bunda dengan kisaran umur 5-6 tahun sebagai langkah awal untuk menarik perhatian mereka. Cerita yang dibacakan berjudul *Giving My Mother Flowers* atau "Memberikan Bunga untuk Ibu Saya" dalam bahasa Indonesia. Peneliti memilih cerita ini dengan tujuan untuk menginspirasi anak-anak dan merangsang imajinasi mereka.



Gambar 1. Peneliti Membacakan Cerita Pendek

### 2. Perkenalan Kosakata Bahasa Inggris

Selama proses membaca cerita pendek, peneliti juga memperkenalkan beberapa kosakata dasar dalam bahasa Inggris kepada anak-anak TK Harapan Bunda. Penambahan kosakata ini dilakukan secara menyelipkan dalam cerita, seperti ketika mengatakan, "Aku memetic bunga untuk ibu, dalam bahasa Inggris bunga adalah *flowers*". Langkah ini bertujuan untuk memperkaya kosakata bahasa Inggris anak-anak secara alami dan kontekstual.



Gambar 2. Peneliti Memperkenalkan Beberapa Kosakata Bahasa Inggris

### 3. Kuis Interaktif

Pada tahap penutup aktivitas, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan dasar kepada anak-anak TK Harapan Bunda yang berfokus pada materi cerita pendek yang dibacakan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut, seperti "Apa terjemahan bahasa Inggris untuk 'bunga'?" dan "Bagaimana kita mengatakan 'ibu' dalam bahasa Inggris?", dimaksudkan untuk menilai pemahaman anak terhadap kosakata baru yang diperkenalkan serta untuk menguji kemampuan mereka dalam menggunakan kosakata itu dalam konteks yang relevan. Setelah kegiatan berakhir, peneliti mengarahkan anak-anak untuk merapikan buku-buku ke rak dengan tertib. Langkah ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dan keteraturan pada anak-anak.



Gambar 3 & 4. Peneliti Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa-Siswi La Mengarahkan Siswa-siswi Untuk Mengembalikan Buku Usai Kegiatan.

Observasi peneliti menunjukkan partisipasi aktif dari anak-anak dalam menjawab pertanyaan, menandakan keberhasilan metode ini dalam memperkaya kosakata bahasa Inggris mereka. Peneliti juga memberikan pesan kepada kelima siswa tersebut untuk mendorong teman-temannya agar lebih aktif dalam membaca, dengan tujuan meningkatkan kemampuan kognitif mereka bersama-sama dan menekankan pentingnya kerjasama serta dukungan antar teman sebagai sarana pembelajaran yang efektif. Umpan balik dari TK Harapan Bunda sangat positif, guru-guru mengapresiasi metode *storytelling* yang menarik dan efektif dalam mengajarkan kosakata baru. Evaluasi menunjukkan bahwa pemberian kuis sebagai alat ukur pemahaman sangat efektif dan disarankan untuk terus digunakan dalam kegiatan selanjutnya.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di TK Harapan Bunda, Kelurahan Karang Joang, pendekatan menggunakan pojok literasi atau reading corner dalam meningkatkan kognitif anak dan memperkenalkan bahasa Inggris kepada siswa-siswi TK menunjukkan dampak positif. Pendekatan ini menekankan pentingnya menyajikan materi secara kreatif dan menarik, sesuai dengan karakteristik anak-anak yang lebih tertarik pada gambar-gambar menarik. Melalui interaksi langsung dan kegiatan membacakan cerita pendek, anak-anak tidak hanya terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga memperkaya kosakata bahasa Inggris mereka dengan cara yang alami dan menyenangkan. Penggunaan kuis interaktif

pada akhir kegiatan juga membantu mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, pengadaan pojok literasi menjadi strategi yang efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mereka sejak dini. Lingkungan yang menyenangkan dan interaktif di pojok literasi memberikan dorongan tambahan bagi anak-anak untuk terlibat dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk membaca dan memahami materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan anak usia dini untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan di masa depan dengan percaya diri dan kemampuan yang baik dalam berbahasa Inggris.

### Daftar Pustaka

- Adriany, V. (2014). Optimalisasi perkembangan anak usia dini melalui kegiatan penyuluhan deteksi dini tumbuh kembang anak. *penelitian-pendidikan*.
- Astika, R., Mering, A., Program, L., Pendidikan, S., Usia, A., Fkip, D., & Pontianak, U. (2019). Implementasi Pembelajaran Bilingual di Taman Kanak-Kanak Cahaya Mentari Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3), h. 2.
- Dewi, M. M., & Nani, N. (2020). Tinjauan Literatur: Manfaat storytelling bagi anak: review artikel. *Majalah Kesehatan FKUB*, 7(3), 201-211.
- Handayani, S. (2016). Pentingnya kemampuan berbahasa Inggris sebagai dalam menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102-106.
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., Istiqomah, R. T. U. N., & Purwanti, S. N. (2019). Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjawan Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1(1).
- Indah, H., & Muryanti, E. (2023). Efektivitas Media Animasi Interaktif Untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(3), 692-702.
- Jazuly, A. (2016). Peran bahasa inggris pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6(01), 33-40.
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, Hayati, S., Rahmad, Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triadi, Y. (2019). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar The Role Of The Reading Corner In Fostering Elementary School Students ' Interest In Reading. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48–57.
- Maharani T, Ahmad, S., & Siregar, N. (2020). Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi. Doctoral Dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Novitasari, Y. (2018). Analisis permasalahan" Perkembangan kognitif anak usia dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82-90.

- Nuraeni, S. P. (2021). Bahasa Inggris di Era Globalisasi. *Teori & Inovasi Pendidikan Masa Depan*, 18.
- Salma, A., & Madzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7, 122–127. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/17555/10534>
- Septiyaningrum, A. (2024). Minat Belajar Dan Wawasan Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Bilingual. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 292-304.
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan & konseling di taman kanak-kanak*. Prenada Media.
- Syahirah, S. (2022). Upaya Edukasi Pentingnya Membaca Buku Sejak Usia Dini Di Desa Hampan Perak Kecamatan Hampan Perak. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 146–153. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v3i3.438>

